

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul pada kualitas, ilmu, dan akhlaq mulianya tentu pendidikan adalah salah satu kunci dan sarana yang sangat penting. Rodliyah (2020) mengungkapkan bahwa dengan pendidikan, manusia akan diarahkan pada pengembangan potensi yang ada pada dirinya guna memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan kehidupan dimasa yang akan datang dengan tetap berlandaskan pada norma, moral, dan ajaran agama. Dalam dunia pendidikan, Tamrin & Idris, (2022) mengemukakan bahwa mata pelajaran Al Islam merupakan salah satu aspek penting yang memberikan pengaruh pada peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, keimanan, dan akhlaqul karimah.

Wujud Al Islam yang ada di sekolah harusnya bukan sekedar pada tahapan penyaluran pengetahuan baru berkaitan dengan dogma atau ajaran Islam namun Al Islam harus hadir sebagai sarana pembentukan karakter dan perilaku yang sesuai dengan syari'at. (Rifa Nur Fauziyah, Asep Dudi Suhardi, & Fitroh Hayati, 2022) menegaskan bahwa seharusnya pembelajaran yang disajikan oleh guru Al Islam harus mampu tersaji secara efektif, interaktif, dan menyenangkan supaya peserta didik tidak hanya berorientasi untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman baru terkait dengan agama Islam, namun untuk lebih jauh orientasinya untuk implementasi ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Secara faktual, realita yang terjadi di lapangan menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam belum optimal dan cenderung biasa saja.

Anggapan bahwa karakteristik Al Islam hanya sebagai mata pelajaran yang penuh dengan hafalan dan cenderung membosankan masih banyak tertanam pada benak peserta didik. Hal tersebut terjadi karena memang masih banyak guru Al Islam yang menyajikan pembelajaran dengan cara yang monoton dan kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran. Guru masih cenderung menerapkan metode ceramah yang berimbas pada kurang terlibatnya peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kondisi ini menyebabkan rendahnya minat, dan hasil belajar siswa.

SMP Muhammadiyah 02 Kalisat sebagai Amal Usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membentuk peserta didik yang memiliki karakter perilaku Islami dalam keberlangsungan hidupnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang kami lakukan dengan Waka Kurikulum dan guru PAI, didapatkan informasi pelaksanaan pembelajaran terkadang mendapatkan beberapa kendala seperti kondisi siswa yang kurang pasif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan hanya terdapat beberapa siswa yang antusias dalam mengikuti pemaparan materi ajar oleh guru, kondisi yang demikian tentu memiliki dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa.

Komunikasi interaktif peneliti dengan guru Al Islam menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII terdahulu cenderung rendah. Sehingga guru berupaya menerapkan beberapa model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas VII saat ini guna dapat mendongkrak pencapaian hasil belajar siswa.

Sebagai solusi terhadap kendala tersebut di atas guru berusaha untuk terus menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan kreatif sebagai

bentuk adaptasi terhadap kebutuhan dan gaya belajar peserta didik untuk tercapainya hasil belajar yang optimal. Model pembelajaran yang digunakan harus mampu mendorong siswa agar mampu berfikir kritis, dan aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasarkan kondisi yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "DESKRIPTIF MODEL PEMBELAJARAN AL ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 7 DI SMP MUHAMMADIYAH 02 KALISAT"

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian pertama dilakukan oleh Jumatiah¹, (2022) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Student-Centered Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Gowa". Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa, di mana siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan guru berperan sebagai fasilitator, mampu efektif meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan SMA. Penelitian kedua dilakukan oleh Nadia Saputri (2025) dengan judul "Penerapan Model Problem Base Learning (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Problem-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus memperkuat pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, penelitian ketiga dilakukan oleh Dyah Puji Winasis (2025) dengan judul "Model Meaningful Instructional Design Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Sarolangun". Penelitian

ini menyimpulkan bahwa model Meaningful Instructional Design yang mengedepankan pemahaman materi baru dengan pengalaman siswa telah dilaksanakan di SMP Negeri 5 Salorangun dengan baik serta secara langsung berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PAI memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa antara penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu yang tercatat terdapat beberapa kesenjangan penelitian yaitu: perbedaan tingkat jenjang usia subjek penelitian, perbedaan lokasi penelitian, dan pembahasan spesifik model pembelajaran yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti berkeinginan untuk mereview dan mendeskripsikan model pembelajaran apa saja yang telah digunakan dan diterapkan oleh guru Al Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kalisat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sbagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Al Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 7 di SMP Muhammadiyah 02 Kalisat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan model pembelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 02 Kalisat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Al Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 7 di SMP Muhammadiyah 02 Kalisat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan model pembelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 02 Kalisat.

1.4 Definisi Oprasional

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan agar terhindar dari berbagai penafsiran yang berbeda, maka perlu kami jelaskan beberapa kata atau istilah kunci yang dipakai dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Derskriptif

Deskriptif merupakan istilah yang berasal dari kata "deskripsi" yang berarti menjelaskan dengan pemaparan gambaran-gambaran terhadap suatu kondisi yang terjadi secara faktual. Pada penelitian ini, kata deskriptif bermakna bahwa penelitian bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi pembelajaran Al Islam yang berlangsung di kelas 7 SMP Muhammadiyah 02 Kalisat secara sistematis, faktual, dan apa adanya. Penelitian ini tidak mengandung unsur kebohongan dan manipulasi, melainkan hanya bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi kegiatan belajar mengajar yang sebenarnya terjadi.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang dipakai untuk menjalankan suatu pembelajaran secara sistematis, dan teroganisir dengan baik agar memberikan pengalaman belajar yang baik

sehingga dapat benar-benar mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran mencakup pendekatan, strategi, metode, dan teknik mengajar yang diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran guna menciptakan proses belajar yang menyenangkan, efektif, dan efisien.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah variasi penerapan strategi dan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan oleh guru Al Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kalisat dalam kegiatan belajar mengajar, seperti model pembelajaran diskusi, ceramah interaktif, koopeatif, dan atau model kontekstual yang di terapkan dalam mengakomodir kebutuhan siswa.

3. Al Islam

Al Islam merupakan mata pelajaran yang diterapkan dengan usaha sadar dan terancang dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, keimanan, dan akhlaq yang mulia yang berdasarkan ajaran dan syari'at agama Islam kepada para peserta didik.

Dalam penelitian ini Al Islam merujuk pada sebuah mata pelajaran yang menjadi salah satu muatan pembelajaran di SMP Muhmmadiyah 02 Kalisat. Al Islam sebagai mata pelajran mengandung beberapa unsur muatan yaitu; aqidah, akhlaq, fiqih, Al-Qur'an Hadits, dan Tarikh.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar Adalah sebuah pengaruh terhadap peubahan perilaku yang terjadi pada seorang peserta didik pasca mengikuti sebuah pembelajaran. Hasil belajar harus mempengaruhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif merupakan hasil belajar yang mempengaruhi

pengetahuan, sedangkan afektif adalah hasil belajar yang mempengaruhi sikap, dan psikomotor adalah hasil belajar yang mempengaruhi keterampilan.

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur dari nilai hasil evaluasi pembelajaran yang terdiri dari tes-tes tertulis, observasi penilaian sikap, dan penilaian partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Maka peningkatan hasil belajar akan dapat dilihat dari relevansi model pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa, atau sejauh mana model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat mendorong ketercapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ada di sekolah.

Secara operasional penelitian ini mendeskripsikan model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 02 Kalisat dalam kegiatan belajar mengajar bersama siswa, dan melihat seberapa besar model pembelajaran yang digunakan dapat mendongkrak hasil belajar para siswa yang menjadi peserta didik di kelas 7 SMP Muhammadiyah 02 Kalisat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.1.5 Manfaat Teoritis

1. Penelitian diharapkan dapat menumbuhkan kuantitas kajian teori berkaitan dengan model pembelajaran Al Islam, dan terutama yang memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi literatur untuk peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk mengadakan penelitian serupa tentang model pembelajaran Al Islam.

1.1.6 Manfaat Praktis

1. Untuk sekolah: penelitian ini dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 02 Kalisat.
2. Untuk guru: penelitian ini diharap dapat memberikan masukan kepada guru untuk memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien serta adaptif terhadap kebutuhan siswa.
3. Untuk siswa: penelitian ini diharakan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Islam.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada kajian Model Pembelajaran Al Islam yang dilaksanakan dan diterapkan pada siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 02 Kalisat. Penelitian ini berfokus pada deskripsi penerapan model pembelajaran, faktor pendukung, faktor penghambat, dan hubungannya dengan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan sebagai sumber utama data yaitu; guru mata pelajaran Al Islam, siswa kelas 7, dan dokumen lainnya yang dapat menunjukkan hasil belajar siswa.